

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V. 1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti mengenai efektivitas pengujian berkala setelah penerapan tarif retribusi nol rupiah di UP PKB Cilincing, maka dapat disimpulkan :

1. Efektifitas pengujian kendaraan bermotor setelah retribusi nol rupiah di UP PKB Cilincing pada kenyataannya belum efektif hal ini dapat dilihat berdasarkan data yang diperoleh bahwa tingkat kesadaran masyarakat untuk melaksanakan pengujian kendaraan bermotor di UP PKB Cilincing malah mengalami penurunan hal ini disebabkan sebagian besar kendaraan yang melaksanakan pengujian bukan kendaraan milik perorangan namun kendaraan milik berbagai perusahaan yang memiliki banyak armada.
2. Hasil analisis sebelum penerapan tarif retribusi nol rupiah di UP PKB Cilincing yaitu pada bulan Januari sampai bulan Mei 2023 didapatkan jumlah kendaraan bermotor yang melaksanakan pengujian berkala di UP PKB Cilincing sebanyak 66.916 kendaraan dan 63.772 kendaraan dinyatakan lulus uji. Hasil analisis setelah penerapan tarif retribusi nol rupiah di UP PKB Cilincing yaitu pada bulan Januari sampai bulan Mei 2024 didapatkan jumlah kendaraan bermotor yang melaksanakan pengujian berkala di UP PKB Cilincing sebanyak 65.685 kendaraan dan 62.895 kendaraan dinyatakan lulus uji. Dapat dilihat bahwa terdapat penurunan jumlah kendaraan yang melaksanakan pengujian setelah diterapkan tarif retribusi sebanyak 0,93% diiringi dengan penurunan jumlah kendaraan yang lulus uji sebanyak 0,69% dibandingkan sebelum diterapkannya tarif retribusi nol rupiah.

## V. 2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UP PKB Cilincing, maka saran yang dapat diberikan terkait penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dalam penerapan tarif retribusi nol rupiah ini perlu pengkajian ulang karena dalam suatu wilayah terdapat berbagai perbedaan ada yang mengalami kenaikan jumlah kendaraan bermotor wajib uji dan ada pula daerah yang mengalami penurunan jumlah kendaraan bermotor wajib uji.
2. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, berkaitan dengan penelitian ini diharapkan untuk tidak hanya mengambil studi kasus hanya satu lokasi karena setiap lokasi saja karena untuk mengetahui bahwa efektifitas pengujian bermotor perlu diambil beberapa sampel yang jumlah kendaraan bermotor wajib ujinya sebelum penerapannya kurang lebih hampir sama jadi dapat terlihat suatu peningkatan atau penurunannya dengan jelas supaya dalam menganalisa datanya lebih mudah dilakukan.
3. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, berkaitan dengan pertanyaan kuisioner yang perlu dikembangkan lagi dari segi bobot pertanyaan dan efektifitas waktu responden dalam mengisi pertanyaan sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berliansyah, L. L. (2022). *Evaluasi Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Madiun*.
- Fatrunisah, I., Afifudin, & Suyeno. (2021). *Efektivitas Kinerja Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Uji Kendaraan Bermotor (Studi Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Ende)*. 15(4), 30–38.
- Febriansyah, A., & Dwinita, D. (2016). *Volume VIII / No . 2 / Oktober 2016 ISSN: 2086-0447 Jurnal Riset Akuntansi – Volume VIII / No . 2 / Oktober 2016 i Program Studi Akuntansi – Universitas Komputer Indonesia*. VIII(2).
- Haslinda. (2018). *Efektivitas pelayanan pengujian kendaraan bermotor*. 1–10.
- Lesmana, I. G. E., & Anugerah, T. H. (2019). *Analisis Pengaruh Sistem Rem Mobil Grandmax Pick Up Type*. 1–7.
- Mutia, F. (2020). *Efektivitas Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Pada Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto*. 2(2), 14–19.
- Nurmalasari, M. (2018). *Modul Statistik Inferens (mik 411)*. Mik 411, 1–16.
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan*. (2012). 2, 1–92.
- Peraturan Menteri No. 156 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor*. (2016).
- Peraturan Menteri No. 19 Tahun 2021 Tentang Pengujian Kendaraan Bermotor*. (2021).
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Rahmawati, E., Purnamasari, I., Seran, & Goris, G. (2020). *Kualitas Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Berkala Angkutan Kota*

- Di Kota Bogor. *Administrasi Publik Djuanda University*, 2(2), 66–74.
- Rashel, Y. (2016). *Administrasi Pusat Universitas Padjadjaran Bandung (Studi Pada Bagian Administrasi Umum UNPAD)*. 02(02), 208–220.
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Soeprajogo, M. P., & Ratnaningsih, N. (2023). *Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T*.
- Sondari, S., & Suparman, A. (2019). *Efektifitas Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Berkala di Dinas Pehubungan Kabupaten Subang*. 1(2).
- Statistik, B. P. (2021). *Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis (Unit), 2021*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTcjMg==/perkembangan-jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-jenis--unit-.html>
- Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. (2009).
- Waty, A. I. F., & Sadad, A. (2022). *Efektivitas Pelayanan Upt Pengujian Kendaraan Bermotor (Pkb) Di Kabupaten Bengkalis*. 5(2), 1357–1368.